

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi berprestasi siswa kelas X SMA Pasundan 8 Bandung Tahun Ajaran 2011-2012 berada pada kategori sedang, artinya siswa memiliki dorongan / keinginan yang ada dalam diri individu yang ditunjukkan dalam bentuk tanggung jawab pribadi, menetapkan nilai yang akan dicapai atau menetapkan standar unggulan, berusaha bekerja kreatif, berusaha mencapai cita-cita, melakukan antisipasi, melakukan kegiatan sebaik-baiknya.
2. Pada pencapaian aspek motivasi berprestasi siswa, hasil penelitian menunjukkan sebagian besar siswa mampu:
  - a) Bertanggung Jawab secara pribadi pada indikasi kemampuan bertanggung jawab terhadap tugas-tugas / pekerjaan yang diterimanya, dan puas dengan hasil usaha sendiri.
  - b) Menetapkan nilai yang akan dicapai atau menetapkan standar unggulan pada indikasi kemampuan menetapkan nilai yang akan dicapai, dan kemampuan berusaha menguasai materi.
  - c) Berusaha bekerja kreatif pada indikasi kemampuan menampilkan sesuatu yang berbeda atau bervariasi, dan belum mampu bersikap gigih/ giat mencari cara menyelesaikan tugas.
  - d) Berusaha mencapai cita-cita pada indikasi mampu bersikap rajin mengerjakan tugas, belajar dengan keras, dan menetapkan cita-cita.
  - e) Melakukan antisipasi pada indikasi mampu membuat persiapan belajar, dan belum mampu mengantisipasi kegagalan atau kesulitan yang mungkin terjadi.

- f) Melakukan kegiatan dengan sebaik-baiknya pada indikasi kemampuan membuat jadwal kegiatan belajar dan mentaati jadwal belajar, berinisiatif untuk belajar mengerjakan soal-soal latihan tanpa menunggu perintah guru, mempersiapkan buku pelajaran dan alat tulis yang dibutuhkan dalam belajar, dan belum mampu melaksanakan dan mengingat kegiatan yang akan dikerjakan.
3. Program bimbingan belajar yang disusun memuat komponen-komponen seperti rasional program, visi dan misi, deskripsi kebutuhan, tujuan, komponen program, rencana operasional, pengembangan tema, pengembangan satuan layanan, evaluasi. Secara keseluruhan setiap aspek dan indikator motivasi berprestasi siswa dijadikan landasan pengembangan program yang diberikan melalui layanan dasar bimbingan, layanan responsif, layanan perencanaan individual dan dukungan sistem, dengan materi relevan yang telah disesuaikan dengan hasil analisis kebutuhan siswa kelas X SMA Pasundan 8 Bandung tahun ajaran 2011/2012. (Program terlampir pada lampiran 6).

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dikemukakan rekomendasi sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling (Konselor)**

Gambaran motivasi berprestasi siswa SMA yang telah digambarkan pada bab sebelumnya dijadikan dasar program sebagai rekomendasi dari penelitian ini untuk digunakan di sekolah, khususnya SMA Pasundan 8 Bandung. Program yang disusun merupakan program bimbingan belajar yang diduga dapat meningkatkan motivasi berprestasi siswa. Pemberian layanan program bimbingan belajar untuk meningkatkan motivasi berprestasi dimulai dengan pemahaman konselor mengenai kebutuhan siswa (*need assessment*). Konselor diharapkan dapat memberikan layanan bimbingan belajar yang dilakukan melalui bimbingan kelompok pada komponen layanan dasar sehingga guru pembimbing diharuskan membentuk kelompok pada setiap sesi pemberian materi dengan strategi diskusi, tanya jawab, dan

simulasi. Selain pada layanan dasar, layanan bimbingan belajar dapat diberikan melalui layanan responsif, perencanaan individual dan pelaksanaan kegiatan dukungan sistem diharapkan dapat dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan siswa, guru mata pelajaran, wali kelas dan pihak yang terkait dalam mendukung pelaksanaan program. Bimbingan belajar dapat dilakukan di ruangan kelas atau fasilitas yang disediakan di sekolah. Pelaksanaan program dilakukan oleh konselor yang memahami konsep bimbingan belajar dan motivasi berprestasi.

Evaluasi program bimbingan belajar untuk meningkatkan motivasi berprestasi dilakukan pada akhir pelaksanaan program dan konselor menyusun laporan kegiatan program yang telah dilakukan. Jadwal pelaksanaan program yang direkomendasikan terlampir.

## **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a) Program yang dirumuskan oleh peneliti bersifat hipotetik, peneliti selanjutnya diharapkan mampu melakukan uji coba program bimbingan belajar untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa sehingga dapat diperoleh penyempurnaan program.
- b) Mengkaji lebih jauh mengenai motivasi berprestasi yang dapat dihubungkan dengan dimensi-dimensi lainnya seperti sikap dan kebiasaan belajar, kedisiplinan, prestasi belajar, kecerdasan emosional, latar belakang sosial-ekonomi, sehingga gambaran penelitian yang dihasilkan dinamis dan menyeluruh.
- c) Peneliti selanjutnya diharapkan mampu menguji efektivitas dalam mengembangkan *self-efficacy* sebagai intervensi bimbingan dan konseling yang dapat meningkatkan motivasi berprestasi.

## **3. Bagi Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan**

Data hasil penelitian ini dapat direkomendasikan untuk mata kuliah bimbingan belajar. Berbagai keterampilan yang dihasilkan dalam program bimbingan belajar

dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa sehingga memiliki kesiapan belajar yang optimal.

